

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
MENGUNAKAN BUKU AL-ARABIYYAH BAINA YADAIK
DI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Husniah Zulfa Satiroh

105241102620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1445 H / 2024 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Husniah Zulfa Satiroh**, NIM. 105241102620 yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik Di SMA Muhammadiyah Makassar.*" telah diujikan pada hari Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar,
24 Mei 2024 M.

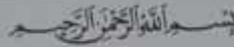
Dewan Penguji :

- Ketua : Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)
- Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Anggota : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)
- Anshar, L.c., M.A. (.....)
- Pembimbing I : Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)
- Pembimbing II : Anshar, L.c., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan, FAI Unismuh Makassar,

Dra. Nurrahmah, S. Ag., M. Si.
NIM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/24 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Husniah Zulfa Satiroh**

NIM : 105241102620

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaih* di SMA Muhammadiyah Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

4. Anshar, Lc., M.A.

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Di SMA Muhammadiyah Makassar
Nama : Husniah Zulfa Satiroh
NIM : 105241102620
Fakultas/Prodi : Agama Islam / Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11 Dzulkaidah 1445 H

20 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II



Dr. HJ. Fatmawati, M.Pd

NIDN: 091116902



Anshar, Lc., M.A.

NIDN: 0923098307

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husniah Zulfa Satiroh
NIM : 105241102620
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Zulkaidah 1445

21 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Husniah Zulfa Satiroh

NIM :105241102620

ABSTRAK

Husniah Zulfa Satiroh, 105 241 102 620. *Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Di SMA Muhammadiyah Makassar.* Pembimbing I Fatmawati dan Pembimbing II Anshar.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik di SMA Muhammadiyah Makassar. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian pra-eksperimen yang terdiri dari *pretest* dan *posttes* Dimana setiap Tindakan meliputi perencanaan pelaksanaan, observasi, Tindakan dan refleksi.

Hasil tes tersebut sebagian besar siswa hasil belajarnya meningkat. Dapat dilihat juga perbandingan nilai antara hasil siklus pretest dan post test mengalami kenaikan dimana hasil tertinggi pretest yaitu 3,3% meningkat pada posttest menjadi 10,0%. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik efektif pada siswa kelas XI di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci :Pembelajaran, Al-Arabiyyah Baina Yadaik

ABSTRACT

Husniah Zulfa Satiroh, 105 241 102 620. *The effectiveness of Arabic language learning using the book Al-Arabiyyah Baina Yadaik at SMA Muhammadiyah Makassar.* Supervisor I Fatmawati and Supervisor II Anshar.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of Arabic language learning using Al-Arabiyyah Baina Yadaik books at SMA Muhammadiyah Makassar. This type of research uses pre-experimental research consisting of *pretest* and *posttest* where each Action includes implementation planning, observation, action and reflection.

The results of the test are mostly improved learning outcomes. It can also be seen that the comparison of values between the results of the pretest and post-test cycles has increased where the highest pretest result is 3.3%, increasing in the posttest to 10.0%. So it can be said that the use of the book Al-Arabiyyah Baina Yadaik is effective for class XI students at Muhammadiyah High School Makassar.

Keywords: Learning, Al-Arabiyyah Baina Yadaik

مستخلص البحث

حسنية زلفة سطيهره، 620 102 241 105. فعالية تعليم اللغة العربية باستخدام كتاب العربية بين يديك في المدرسة العالية المحمدية ماكاسار. المشرفة الأولى فطموة والمشراف الثاني أنصار .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية تعليم اللغة العربية باستخدام كتاب العربية بين يديك في المدرسة العالية المحمدية ماكاسار. وتستخدم هذه الدراسة المنهج التجريبي الذي يتكون من الاختبار القبلي والاختبار البعدي حيث يتضمن كل إجراء الدراسة على التخطيط والتنفيذ والملاحظة الانعكاس.

وفي نهاية هذه الدراسة توصلت الباحثة إلى النتيجة وهي تحسين نتائج الطلاب بشكل عام حيث كانت أعلى النتائج في الاختبار القبلي 3,3% وازدادت في الاختبار البعدي إلى 10.0%. لذلك يمكن القول أن استخدام كتاب العربية بين يديك فعال لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة العالية المحمدية ماكاسار.

الكلمات المفتاحية: التعليم, العربية بين يديك

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sang revolusioner sejati yang diutus untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umatnya. Semoga kita termasuk umat Beliau yang akan mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini berjudul “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN BUKU AL-ARABIYYAH BAINA YADAIK DI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian hingga penulisan skripsi, peneliti melalui banyak hambatan. Namun, berkat bantuan, motivasi, doa dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam .
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dra. Fatmawati, M.Pd Selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Anshar, Lc., M.A.Selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
8. Staf Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh kesabaran demi kelancaran proses perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua, Bapak Muhammad Idris Ibrahim dan Ibu Darwati Baharuddin atas segala dukungan beserta doa semangat dan bantuan baik moril maupun materil yang telah semua berikan kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha SMA Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dalam proses penelitian.
11. Kepada BPH Madani sodara tak sedarahku yang selalu menjadi tempat tak beralamat, yang selalu bisa kudatangi disaat .lara gundahku, menjadi

penyemangat yang tak pernah usai. Pintaku semoga setelah masa perkuliahan berakhir ukhuwah kita takkan berakhir.

12. Para penghuni grup anti wacana yang selalu mendukung atas terselesaikannya skripsi ini kuucapkan terimakasih banyak atas ocehan yang tak pernah hilang di kolom Instagram saya.
13. Kepada beberapa teman yang selalu membantu dikala pagi,siang bahkan Tengah malam, yang selalu bisa peneliti andalkan disaat kesulitan Rezah Nantias Ramadhani, Khaeratul Mar'ah dan teman Kampus Mengajar terkhusus Fiah Luthfiah Bani dan temannya kak Kiki.
14. Ucapan terakhir kepada diri saya sendiri karna sudah mampu melewati semua rintangan hidup yang begitu berat, tetap istiqomah dan semangat.

Penulis berharap semoga dukungan, dorongan dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini bernilai ibadah dan diberkahi Allah Swt. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar

Husniah Zulfa Satiroh
NIM: 105241102620

DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)	v
BAB I (الباب الأول)	
PENDAHULUAN (المقدمة)	1
A. Latar Belakang (خلفية البحث).....	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)	9
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)	9
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)	9
BAB II (الباب الثاني)	
TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتتبية)	10
A. Efektivitas Pembelajaran (فعالية التعلم).....	10
B. Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik (كتاب العربية بين يديك).....	20
C. Kerangka Pikir (الهيكل الفكري)	26
BAB III (الباب الثالث)	
METODE PENELITIAN (منهجية البحث)	27
A. Jenis Penelitian (منهج البحث).....	27
B. Tempat Penelitian (موقع البحث).....	27
C. Variabel Penelitian (متغيرات الباحث).....	27
D. Desain Penelitian (تصميم البحث)	28
E. Populasi dan Sampel (السكان والعينة).....	29
F. Data Penelitian (بيانات البحث)	30
G. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)	30
H. Teknik Pengumpulan Data (تقنيات جمع البيانات).....	30
I. Teknik Analisis Data (تقنيات تحليل البيانات).....	31

BAB IV (الباب الرابع)	
HASIL DAN PEMBAHASAN (المناقشة و النتائج)	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لمحة عامة عن مكان البحث)	34
B. Hasil dan Pembahasan (المناقشة و النتائج)	45
BAB V (الباب الخامس)	
PENUTUP (الخاتمة)	59
A. Kesimpulan (الخلاصة)	59
B. Saran (الاقتراحات)	59
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)	61



BABI (الباب الأول)
PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang

Pendidikan Bahasa Arab adalah program studi yang mempelajari tata bahasa Arab, dari aspek linguistik, kesasteraan, dan dari aspek kependidikan. Bahasa Arab kerap dikaitkan dengan Agama Islam, karena bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan dalam Al Quran dan Hadist. Dalam bahasa Arab, pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, pembelajaran, pendidikan dan pemeliharaan.

Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.”¹

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dalam hal jasmani dan rohani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena

¹ Zuriatin, Nurhasanah, and Nurlaila, „*Pandangan Dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dalam Memajukan Pendidikan Nasional*”, *Jurnal Pendidikan Ips*, 11.1 (2021), 4856.

pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Bahasa Arab termasuk bahasa asing karena bukan bahasa kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab biasa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari bahkan digunakan sebagai pengantar pelajaran, sehingga memiliki ciri khas bahasa lain dalam aspek pembelajaran. Selain itu, bahasa Arab adalah bahasa komunikasi dalam Islam, bahasa yang diakui agama, dan diperlukan untuk komunikasi di negara lain di dunia Islam. Juga untuk memanfaatkan pengembangan ilmu agama demi kepentingan pembangunan nusa dan bangsa, serta untuk memajukan peserta didik ilmu agama, untuk memanfaatkan kitab-kitab seperti kitab terakhir yang ditulis dalam bahasa Arab.²

Bapak pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia

² (PT.Remaja Bandung .*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,Acep Hermawan/ Rosdakarya, 2013*).

dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Tujuan pendidikan disebutkan tentang kepuasan atau ketentraman lahir dan batin, atau juga dapat diterjemahkan sebagai bahagia, atau rahayu, yaitu kondisi seseorang dalam keadaan senang dalam hidup batin, sehingga dapat dipahami jika pendidikan merupakan cara untuk mendapatkan kemerdekaan jiwa.³

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan adalah hal terpenting bagi setiap negara untuk dapat berkembang pesat. Negara yang hebat akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas pertamanya, karena dengan pendidikan, kemiskinan pada rakyat di negara tersebut akan dapat tergantikan menjadi kesejahteraan. Bagaimanapun, dalam perkembangannya, Pendidikan di Indonesia senantiasa harus menghadapi beberapa masalah di setiap tahapnya. Masalah-masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan partisipasi dari semua pihak yang terkait di dalam sistem pendidikan, seperti orangtua, guru-guru, kepala sekolah, masyarakat, dan juga peserta didik itu sendiri.⁴

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk

³ Desi Pristiwanti and others, „Jurnal Pendidikan Dan Konseling Pengertian Pendidikan“, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*, 4.11 (2022).

⁴ D Pristiwanti and others, *Pengertian Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2022, IV.

menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat.

Ilmu pendidikan memiliki peran sebagai perantara dalam membentuk masyarakat yang memiliki dasar individu, sosial, dan elemen dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada tingkat mikro, pendidikan bagi individu dan kelompok kecil berlangsung dalam skala yang terbatas, seperti hubungan antara teman, antara guru dengan satu atau sekelompok kecil siswa, serta dalam lingkup keluarga antara suami dan istri, orang tua dan anak, serta anak-anak lainnya. Pendidikan merupakan fenomena yang mendasar dan esensial dalam kehidupan manusia, di mana di mana ada kehidupan, di situ ada pendidikan. Pendidikan bukan hanya sebagai suatu gejala, tetapi juga sebagai usaha untuk meningkatkan kemanusiaan itu sendiri. Dalam perkembangannya, ada tuntutan akan pendidikan yang lebih baik dan terstruktur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang pendidikan.⁵

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar yakni seorang pendidik mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik termasuk dalam mengajarkan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa asing (Arab) dalam dunia akademik dan komunikasi internasional sangatlah dibutuhkan di era globalisasi seperti

⁵ Dr. Rahmat Hidayat, MA dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), h. 31-32.

sekarang ini. Pembelajaran bahasa Arab menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang sedang belajar di sebuah lembaga pendidikan (terutama lembaga pendidikan Islam).⁶ Pembelajaran bahasa Arab sendiri sampai saat ini banyak mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu contoh yang bisa disebut adalah penerapan pembelajaran bahasa Arab di beragam institusi pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, hingga perguruan tinggi.

Belajar merupakan fenomena yang sering menjadi sorotan, diawasi, dan dievaluasi dalam hal proses dan hasilnya. Ini adalah suatu proses yang melibatkan berbagai aspek yang dimiliki oleh individu dan dapat memberikan manfaat bagi mereka yang terlibat. Belajar juga dapat dipahami sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan perubahan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini juga dapat dilihat sebagai langkah-langkah yang harus dilalui seseorang yang mencakup segala upaya baik yang bersifat psikologis, sosial, maupun keterampilan. Belajar tidak hanya tentang materi pelajaran tetapi juga mencakup perkembangan keterampilan, keahlian, minat, persepsi, dan kebiasaan yang rutin dilakukan.⁷

Bahasa merupakan kunci utama dalam memperoleh pengetahuan, dan menguasai bahasa adalah seperti memiliki akses ke jendela dunia. Karena dalam bahasa terdapat segala pengetahuan dan peradaban yang ada, bahkan sejarah pun tidak akan dapat diceritakan tanpa adanya bahasa. Bahasa menjadi kunci untuk

⁶ Muhammad Zainuri, „تطور اللغة العربية في إندونيسيا, „Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia“, Jurnal Tanling : *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*, II.2 (2019), 231–48.

⁷ Rina, Dwi Muliani. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik* : Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Banda Aceh, Vol. 2, No.2, h.133-139.

membuka pintu pencerahan bagi masa depan manusia. Bahasa adalah serangkaian bunyi yang terstruktur sebagai alat yang menggantikan peran individu dalam menyampaikan pesan kepada lawan bicara, sehingga menciptakan kerja sama di antara pembicara dan pendengar. Dalam konteks ini, dapat dipahami bahwa bahasa, dalam bentuk bunyi yang terstruktur, berperan sebagai pengganti bagi individu untuk menyampaikan ide-ide mereka, yang kemudian direspons oleh lawan bicara untuk membangun komunikasi yang efektif.⁸

Bahasa Arab memainkan peran penting bagi Muslim di seluruh dunia. Sebab, bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Hal ini memudahkan seseorang dalam mempelajari ajaran Islam. Seorang muslim tidak akan mampu menjalankan kewajiban agamanya dengan benar kecuali ia mempunyai ilmu yang benar tentang ajaran agamanya, padahal ajaran Islam terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami ajaran dengan benar. Untuk memahami, seperti mempelajari, apa yang disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai Sunnah, seseorang harus mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab dapat dipelajari di lembaga akademik maupun non-Keagamaan. Proses belajar bahasa Arab membutuhkan waktu yang lama, dan semua siswa juga harus menguasai ilmu-ilmu lainnya.⁹

⁸ Noermanzah. 2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) Bandung, h.307.

⁹ (Yogyakarta: PustakaBahasa Arab Dan Metode Pembelajarannya, Azhar Arsyad2 Pelajar, 2010).

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua di dunia, dalam pertumbuhan dan perkembangan tidak diketahui dengan pasti , tetapi teks bahasa Arab tertua ditemukan dua abad sebelum Islam datang yaitu yang dikenal dengan sebutan Sastra Jahiliah (Al-Adab al-Jahiii)

Buku mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menggunakan buku, namun melaksanakan program pembelajaran dengan lebih sistematis. Seperti yang dikatakan Zulhanan tentang buku teks, induk buku yang mencakup seluruh materi yang dijadikan acuan oleh siswa dalam belajar. Dengan judul buku ini, ujarnya DJG. Buku merupakan salah satu alat utama bagi guru dalam Membimbing pembelajaran. Salah satu kelebihan buku adalah siswa dapat menggunakannya kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa dapat membacanya di kelas, mempelajarinya bersama teman, dan sebagainya. Oleh karena itu, guru hendaknya memilih buku yang baik dan tepat yang sepenuhnya memenuhi tujuan pembelajaran.¹⁰

Keterlibatan siswa di dalam kelas memiliki dampak besar terhadap keberhasilan mereka, tidak hanya dalam hal pencapaian akademis tetapi juga dalam pembentukan karakter. Aktivitas siswa yang terlibat secara aktif dapat tercermin melalui respons terhadap pertanyaan dan instruksi guru, keterlibatan dalam mendengarkan penjelasan, menyampaikan pendapat, dan aktif dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru.

¹⁰ Penulisan Buku Teks Bahasa Indonesia, Syamsudin Asyrofi dan Toni Prasiska4 (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016).

Latar belakang siswa SMA Muhammadiyah Makassar rata-rata berasal dari panti asuhan sekitar sekolah yang mana diketahui bahwa panti asuhan adalah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik, dan memelihara anak yatim, yatim piatu, dhuafa, maupun anak-anak terlantar. Dari hasil observasi diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang tidak mampu mengenal huruf hijaiyyah karna kurangnya minat belajar siswa terhadap Bahasa arab . Kesesuaian antara buku ajar dan peserta didik adalah sebuah kebutuhan dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran yang di jadikan sebagai sumber materi ajar, menjadi refrensi buku baku untuk mata pelajaran, sistematis dan sederhana dan mempunyai petunjuk pengajaran sehingga untuk mempelajari bahasa Arab tentunya membutuhkan kesesuaian dengan keadaan peserta didik.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah SMA Muhammdiyah Makassar belum mempunyai buku khusus untuk pembelajaran bahasa Arab, sekolah tidak menyediakan buku untuk guru gunakan dalam proses belajar. Diperpustakaan pun tak terdapat buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab menjadi tidak teratur dan tidak berkembang karna tidak mempunyai titik ukur atau arahan, Buku menjadi media yang paling banyak digunakan ketika belajar maka dari itu penggunaan buku pada suatu pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

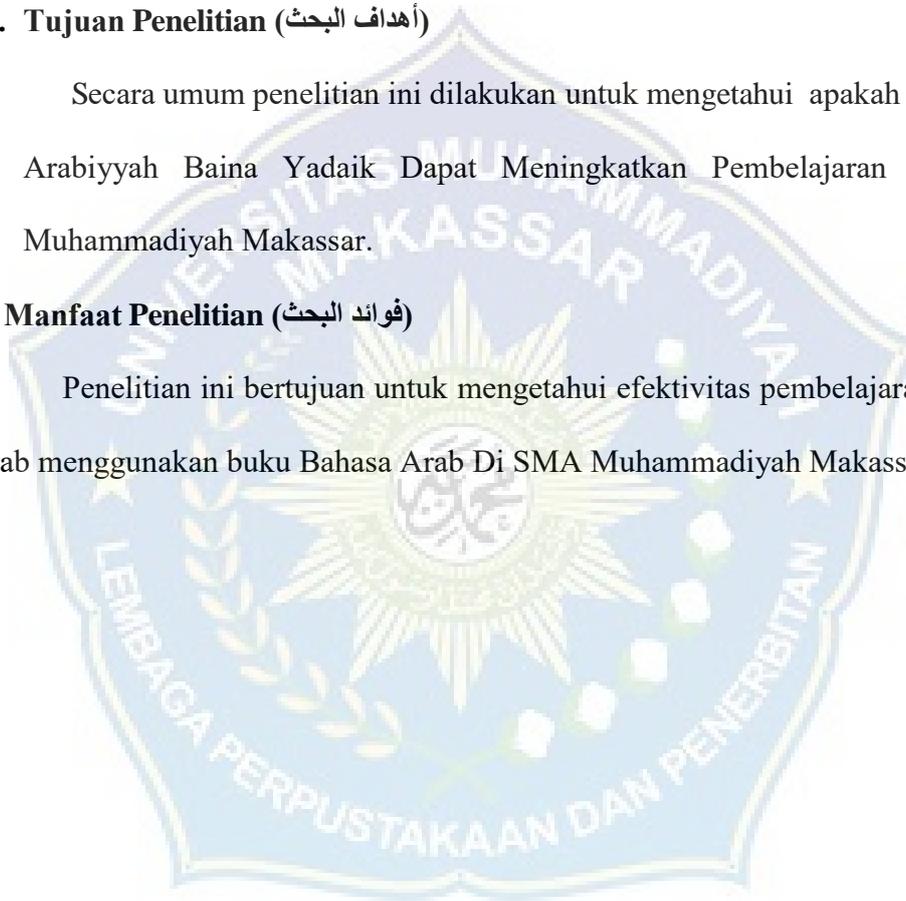
Buku pada suatu mata pelajaran sangatlah penting karena dengan adanya buku pelajaran pembelajaran akan lebih terarah, maka dari itu peneliti ingin meneliti Apakah Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dapat Meningkatkan Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Makassar.

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Dapat Meningkatkan Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah Makassar



BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

A. Efektivitas Pembelajaran (فعالية التعلم)

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektivitas adalah keefektifan. Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang efisien. Ini berarti bahwa efektivitas berkaitan dengan hasil yang dihasilkan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan cara mencapai hasil tersebut.

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keberhasilan yang dicapai yang dihasilkan dari usaha sadar guru untuk membuat siswa belajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga siswa mempunyai pengetahuan, keterampilan dan memiliki sikap dan perilaku yang baik.¹¹

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keberhasilan yang dicapai yang dihasilkan dari usaha sadar guru untuk membuat siswa belajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga siswa mempunyai pengetahuan, keterampilan dan memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Efektivitas dipersepsikan mempunyai dampak (konsekuensi, dampak sebagai kesan), namun hasilnya nyata. Efektivitas menunjukkan keberhasilan

¹¹ Syamsu, P. K. (2022). Faktor-faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 187-207.

dalam hal kejelasan tujuan yang dicapai. Apabila hasil kegiatan mendekati tujuan, berarti efektivitasnya meningkat.¹²

Efektivitas adalah elemen utama dalam mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan. Istilah efektivitas merujuk pada pencapaian tujuan atau target yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pandangan sebelumnya, jelas bahwa efektivitas berkaitan dengan penyampaian inspirasi Kunci untuk mencapai tujuan pada waktu yang tepat. Oleh karena itu, efektivitas mempunyai hubungan erat dengan tujuan yang diambil dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya, atau perbandingan dengan hasil aktual dan hasil yang dirancang, yang menunjukkan sejauh mana tujuan yang kami sebutkan di atas telah terpenuhi.¹³

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Slameto pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁴ Sementara, menurut Nana Sudjana, “pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran”.¹⁵

¹² (Surabaya: Amelia, 2002). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Desi Anwar

¹³ Abdul Ghofur Yasir, 'EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaika Di JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media,')

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.2

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Prestasi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Grasindo, 2002), hlm. 10

Pengertian Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Sebagaimana hal yang disebutkan oleh Nababan bahwasannya arti pembelajaran adalah nominalisasi proses untuk membelajarkan .¹⁶ Seharusnya pembelajaran bermakna “proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar.

Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹⁷ Pembelajaran yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa harus disusun melalui langkah-langkah yang terstruktur dan dapat diukur dengan baik.

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan aktifitas interaksi antara guru dan siswa dimana mereka terlibat dalam interaksi yang membutuhkan timbal balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari penyampaian materi. Dengan kata lain proses pembelajaran tidak hanya dilakukan satu arah sebagaimana guru yang selalu aktif menyampaikan materi siswa harus ikut berperan aktif.¹⁸

Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara dua

¹⁶ Jos D Parera, *Lingustik Edukasional* (Jakarta: Erlangga 1997), hlm. 24-25.

¹⁷ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media,2007), hlm 11.

¹⁸ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, „*Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*“, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>.

pihak, yaitu guru dan siswa. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan untuk mentransfer ilmu yang di miliki guru kepada siswanya agar terjadi proses perolehan ilmu. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu dan bisa memberikan yang terbaik bagi siswanya, karena bukan hanya ilmu saja yang harus di berikan, akan tetapi pembentukan sikap untuk menjadi lebih baik itu sangat di perlukan. Keterlibatan siswa secara emosional dan kognitif dapat dikenali dari seberapa besar mereka menghargai, terlibat dalam aktivitas kelas, dan memahami relevansi dari kegiatan tersebut. Ini menunjukkan betapa pentingnya strategi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan dan menyesuaikan dengan karakteristik serta keadaan siswa, serta menghadirkan elemen yang menarik bagi mereka. Pembelajaran tidak boleh hanya bergantung pada keadaan siswa yang dapat menyebabkan kebosanan.

Pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan interaksi guru dengan siswa. Pembelajaran akan berjalan baik dan efektif apabila proses interaksi guru dan siswa berjalan dengan baik dan lancar. Namun, sebaliknya, pembelajaran akan berjalan dengan tidak baik dan tidak efektif jika proses interaksi dapat di gambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat siswa belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari apa yang menjadi kompetensi yang di tentukan sekolah sebagai bekal untuk masa depannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi dan mengkorelasikannya dengan kenyataan yang dialami siswa di lingkungan

sekitarnya.¹⁹

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam pembelajaran terjadi interaksi dari berbagai komponen, diantaranya yaitu, siswa, guru dan materi pelajaran atau sumber belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran memiliki arti proses, cara, dan perbuatan yang dapat menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Artinya, dengan kegiatan pembelajaran seorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang materi yang di pelajari.²⁰

Pendekatan pembelajaran sangat penting dimiliki oleh guru karena menjadi kunci sukses dalam mempermudah peserta didik untuk pembelajaran yang berkualitas. Bangunan literatur menunjukkan bahwa guru yang menguasai pendekatan dalam pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran. Guru mudah dalam mengajar dan peserta didik senang dalam belajar. Penguasaan guru terhadap pendekatan pembelajaran dapat mengembangkan kualitas mengajar dan penguasaan bahan belajar peserta didik pun dapat tercapai secara maksimal.²¹

Pembelajaran Bahasa sangat diperlukan sekali di era modern seperti saat ini, mengingat fungsi Bahasa itu sebagai alat komunikasi. Belajar Bahasa

¹⁹ Hamzah B. Uno Dan Nurdin Muhammad, Belajar dan Pendekatan PAIKEM, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 173

²⁰ M. Fadillah, Implementasi Kurikulum Pembelajaran, (Yogyakarta: A-Ruzz, 2014), h. 172

²¹ Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151-167.

bukanlah hal yang mudah dan bukan hal yang sulit. Mudah atau sulitnya belajar Bahasa itu tergantung dari individu pelajar sendiri, situasi pembelajaran, dan seluruh aspek pembelajaran. Inilah kesulitan yang dihadapi oleh para pengajar dan Lembaga Pendidikan, hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran dalam hal ini pembelajaran Bahasa bukan sekedar materi yang banyak dan tuntas. Akan tetapi pembelajaran Bahasa juga dituntut adanya kebermaknaan. Kebermaknaan ini berarti bahwa proses belajar itu mempunyai makna tersendiri bagi pelajarannya menjadi jembatan dalam keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang efektif²² Belajar adalah proses dimana individu mengalami perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Perubahan yang dimaksud adalah transformasi dalam diri individu saat mereka memperoleh pemahaman baru, mengembangkan keterampilan baru, hingga terwujudnya perubahan dalam sikap dan perilaku. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran, sebagai interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar lainnya, memerlukan dukungan dari penggunaan media yang sesuai. Sebagai calon guru, penting bagi Anda untuk dapat mengenali beragam jenis media yang tersedia dan sesuai untuk mendukung kegiatan pembelajaran tertentu. Media tersebut dapat berupa objek nyata yang ada di sekitar lingkungan kita

²² Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.

atau hasil karya produksi.

Dunia pendidikan strategi diartikan sebagai a plan, methode, or series of activities designed to achives a particular educational goal David. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan.²³ Maka dari itu haruslah seorang guru benar-benar menyiapkan diri sebelum memasuki kelas untuk belajar mengajar.

Menurut Azhar Arsyad dalam kutipan Yaumi, ada empat alasan pentingnya penggunaan buku dalam pembelajaran, yaitu: (1) meningkatkan mutu pembelajaran, (2) tuntutan paradigma baru, (3) memenuhi kebutuhan pasar, dan (4) visi pendidikan global. Disamping itu, urgensi penggunaan media pembelajaran juga dapat ditinjau dari pengaruhnya terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, pengaruhnya terhadap kemampuan pengajar dalam mengajar, dan pengaruhnya dalam menciptakan suasana pembelajaran tertentu

Menghadapi tantangan dari lingkungan sosial yang semakin luas seiring pertumbuhannya, anak-anak perlu terlibat dalam perilaku aktif yang bertujuan dan melibatkan inisiatif. Erikson dalam teorinya tentang perkembangan psikososial menyatakan bahwa anak usia 3-4 tahun membutuhkan keterlibatan dalam perilaku aktif yang bertujuan, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan inisiatif terhadap berbagai aktivitas.

²³ Rosali Br Sembiring dan Mukhtar, "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) 6, no. 2 (2013): 34-44

Faktor guru adalah salah satu faktor penentu, pertimbangan semua faktor di atas akan sangat bergantung kepada kreativitas guru. Dedikasi dan kemampuan gurulah yang pada akhirnya mempengaruhi proses pembelajaran.²⁴

Tugas pokok seorang pendidik adalah mengajar. Seorang pendidik yang memiliki kreativitas akan terus menciptakan gagasan-gagasan baru dalam merancang sistem pembelajaran yang inovatif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajar mereka dengan kepuasan penuh. Untuk menghasilkan sistem pembelajaran baru, diperlukan metode penelitian dan pengembangan yang serupa dengan metode yang digunakan dalam pengembangan produk lainnya. Meskipun demikian, proses pengembangan sistem pembelajaran cenderung lebih singkat karena risiko dan dampak dari sistem yang dihasilkan terbatas pada peserta didik yang menjadi targetnya.

Guru tak hanya menyampaikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, melainkan juga penting bagi siswa untuk secara aktif terlibat dalam mencapai tujuan tersebut. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mencakup energi dan upaya yang mereka sumbangkan dalam komunitas belajar mereka, dan dapat diamati melalui tindakan mereka, baik secara kognitif maupun afektif.

1. Belajar sifatnya disadari dan disengaja. Dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar dan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi

²⁴ Maylina Purwatiningtyas, "*STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNERS) DI SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI GIWANGAN YOGYAKARTA,*" n.d., <https://eprints.uny.ac.id/14353/1/SKRIPSI.pdf>.

perubahan, misalnya pengetahuannya semakin meningkat dibandingkan sebelum mengikuti proses pembelajaran .

2. Perubahan yang berkesinambungan Hasil dari belajar diperoleh dengan adanya proses, kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam hal ini pengetahuan yang diperoleh, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.

3. Perubahan yang bersifat positif Perubahan yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan kearah kemajuan. Misalnya, seorang mahasiswa sebelum belajar tentang psikologi pendidikan menganggap bahwa dalam proses belajar mengajar tidak perlu mempertimbangkan perbedaan-perbedaan individu atau perilaku perkembangan peserta didiknya, namun setelah mengikuti pembelajaran psikologi pendidikan, dia memahami dan berkeinginan untuk menerapkan prinsip perbedaan individu dan prinsip-prinsip perkembangan individu jika kelak ia menjadi guru.

4. Perubahan yang bersifat aktif 2 Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan dengan melakukan kegiatan aktif membaca, dan mengkaji buku, mencari informasi tentang pengetahuan yang baru.

5. Perubahan yang fungsional Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.

6. Perubahan yang bertujuan dan terarah Individu melakukan kegiatan belajar

pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Misalnya, seorang mahasiswa belajar psikologi pendidikan, tujuan yang ingin dicapai dalam jangka pendek mungkin dia ingin memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang psikologi pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk kelulusan dengan memperoleh nilai A. Sedangkan tujuan jangka panjangnya dia ingin menjadi guru yang efektif dengan memiliki kompetensi yang memadai tentang Psikologi Pendidikan. Sebagai aktivitas dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

7. Perubahan Perilaku Secara Keseluruhan Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekadar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya. Misalnya, mahasiswa belajar tentang “Teori-teori Belajar”, disamping memperoleh informasi atau pengetahuan tentang “Teori-teori Belajar” dia juga memperoleh sikap tentang pentingnya seorang guru menguasai “Teori-teori Belajar”. Begitu juga, dia memperoleh keterampilan dalam menerapkan “Teori-teori Belajar”.

8. Perubahan yang Bersifat Permanen Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya. Misalnya, mahasiswa belajar mengoperasikan komputer, maka penguasaan keterampilan mengoperasikan komputer tersebut akan menetap dan melekat dalam diri mahasiswa tersebut.

B. Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik (كتاب العربية بين يديك)

1. Pengertian Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik

Nama asli dari Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik ini adalah Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Silsilatun fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair An-Nathiqin Biha (Seri Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penutur Asing). Buku ini dikarang oleh tiga akademisi berketurunan Arab Saudi dan menjabat sebagai dosen di Ma'had al-Lughah al-Arabiyyah (Institut Bahasa Arab) King Saud University Riyadh Saudi Arabia, yaitu Dr. Abdurrahman bin Ibrahim al-Fawzan, Dr. Mukhtar Ath-Thohir Hussain, dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, kemudian disunting oleh Dr. Mohammed Ibn Abdul Rahman Al-Shaikh. Diterbitkan di Riyadh Arab Saudi dengan nama penerbit "Al-Arabiyyah li al-Jami'", cetakan pertama pada tahun 1422H/2001M.²⁵

Buku al-Arabiyyah Baina Yadaika yang disingkat ABY dicetak dalam 2 bentuk, yaitupanduan belajar peserta didik (kitâb al-thalib), dan pegangan guru (kitâb al-mu'allim). Setiap buku terdiri tiga level pembelajaran sesuai dengan tingkat penguasaan calon peserta didik terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Level pertama untuk tingkat dasar (mustawâ asâsi), level kedua untuk tingkat menengah (mustawâ mutawassith), dan level ketiga untuk tingkat lanjut (mustawâ mutaqoddim).

Buku ABY ini diterbitkan oleh Mu'assasah al-Waqf al-Islami Riyadh. Tujuan penulisan buku seri pembelajaran bahasa Arab ini adalah untuk

²⁵ Thuaimah, Rusydi Ahmad, *Manahiju Tadrisi al Lughah al Arabiyah bi al Ta'limi al Asasi*, Kairo: Dar al Fikri al Arabi, 1998.

menghantarkan peserta didik memiliki: kemampuan berbahasa (kifāyah lughowiy-yah), kemampuan berkomunikasi (kifāyah ittishōliyyah), dan kemampuan berbudaya (kifāyah tsaqōfiyyah).²⁶

1. Kifāyah lughowiyah (Kecakapan berbahasa) mencakup dua aspek, yaitu :

a) Kemampuan (ketrampilan) berbahasa, terdapat empat aspek pembelajaran :

- 1) al-`istimâ' (mendengar)
- 2) al-kalâm (berbicara)
- 3) al-qirô`ah (membaca)
- 4) al-kitâbah (menulis)

b) Tiga unsur (komponen) bahasa, meliputi:

1. al-ashwât (bunyi)
2. al-mufrodât (perbendaharaan kata)
3. at-tarôkîb an-nahwiyyah (struktur gramatikal)

2. Kifāyah ittishōliyyah (Kecakapan dalam berkomunikasi), yaitu sebagai kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi langsung, baik lisan maupun tulisan, dengan pemilik bahasa dalam konteks pergaulan sosial mereka.

3. Kifāyah tsaqōfiyyah (Menambah wawasan), yaitu sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami ragam aspek budaya bahasa, yakni

²⁶ Asbarin, D. A. S. (2018). *Kajian Morfologi Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Makna (Analisa Buku Al 'Arabiyah Baina Yadaika)*. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 2).

budaya bahasa Arab dan Islam.²⁷

Dalam penyajiannya, buku ABY menggunakan bahasa Arab yang fasih (baku), tidak menggunakan bahasa amiyah (pasaran), dan tidak juga menggunakan bahasa perantara sebagai cara yang ideal dalam pengajaran bahasa. Kategorisasi peruntukan buku ini terbagi dalam tiga tingkatan pembelajaran yaitu tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Untuk masing-masing tingkatan tersedia satu kitab untuk peserta didik dan kitab untuk guru. Selain itu, tersedia juga kamus yang memuat lebih dari 7000 kosakata pokok.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab dapat didapatkan di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, pondok pesantren, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga kursus Bahasa Arab. Dari masing-masing lembaga atau instansi tersebut, masing-masing mempunyai modul atau buku ajar untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa Arab, dan biasanya disertai pula metode-metode dalam buku pegangan tersebut.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman di dalam al-Qur'an:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Quran dengan

²⁷ Prananingrum, A. V. P., & Nurhuda, A. N. (2021, December). *Analisis Buku Teks Al-'Arabiyyatu Baina Yadaik Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, DKK*. In *Proceeding AEC (Arabic Education Conference)* (Vol. 1, No. 1, pp. 92-105).

berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”²⁸

2. Kelebihan Buku AL-Arabiyyah Yadaik

Adapun kelebihan yang perlu diketahui dalam isi buku ABY adalah sebagai berikut: ²⁹

- Keterpaduan antara keahlian berbahasa dan unsur-unsurnya.
- Memberikan perhatian pada sistem suara dalam bahasa Arab.
- Memperhatikan proses tadarruj (bertahap) dalam menyampaikan materi pelajaran.
- Memperhatikan perbedaan-perbedaan individu di antara para pelajar.
- Menyertakan latihan-latihan yang beragam.
- Kesesuaian kandungan dengan tingkatan pelajar.
- Menggunakan sistem unit-pelajaran dalam menyampaikan materi.
- Menampilkan setiap kosakata dalam susunan yang sempurna.
- Memperhatikan kemampuan pengucapan pada tingkat lanjut.
- Menyertakan daftar kosakata dan ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam setiap kitab.
- Menyertakan latihan berkala dalam setiap kitab.
- Memanfaatkan berbagai pengalaman khusus dalam menyusun

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah edisi baru revisi terjemah*, (CV. ALWAAH, 1993), 235.

²⁹ Arabic at Your Hands (*All Student's level & Parts*), www.arabicforall.net/id/ diakses pada 26 Desember 2017.

materi-materi pelajaran bahasa Arab dan bahasa-bahasa lain.

- Menampilkan nilai-nilai budaya dengan cara yang menarik.
- Menggunakan banyak gambar, khususnya dalam buku pertama yang mengandung lebih dari 1000 gambar.

3. Kekurangan Buku AL-Arabiyyah Yadaik

Buku ini memiliki kelebihan yang cukup banyak dan sangat representatif untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Namun disamping itu masih ada beberapa kekurangan, diantaranya buku ini lebih dikhususkan untuk pembelajaran modern dengan kecukupan alat yang menunjang pembelajaran, seperti pemutar perangkat audio. Mengingat sebagian besar pembahasan materi dalam buku tersebut menggunakan rekaman kaset. Dalam penggunaannya dalam proses pembelajarannya harus didampingi oleh seorang guru. Menimbang buku tersebut menggunakan metode langsung dan secara keseluruhan bahasa pengantar disajikan dengan menggunakan bahasa Arab walau dalam tingkatan yang masih mudah. Namun untuk pembelajar pemula (seperti Indonesia) yang bahasa Arab merupakan bahasa asing mungkin masih mendapati kesulitan, dikarenakan masih minimnya kosakata yang dikuasai serta beberapa istilah yang belum dipahami atau asing dalam buku tersebut. Seperti sajian gambar yang masih didominasi dengan kultur budaya Arab timur tengah yang mungkin beberapa pembelajar dari Indonesia masih merasa asing atau tidak sama. Adapun secara teknis, ketersediaan buku yang asli cukup sulit serta harga tergolong mahal. Walau di Indonesia kini sudah tersedia buku copian berwarna yang menyerupai buku asli. Serta buku tergolong besar dan

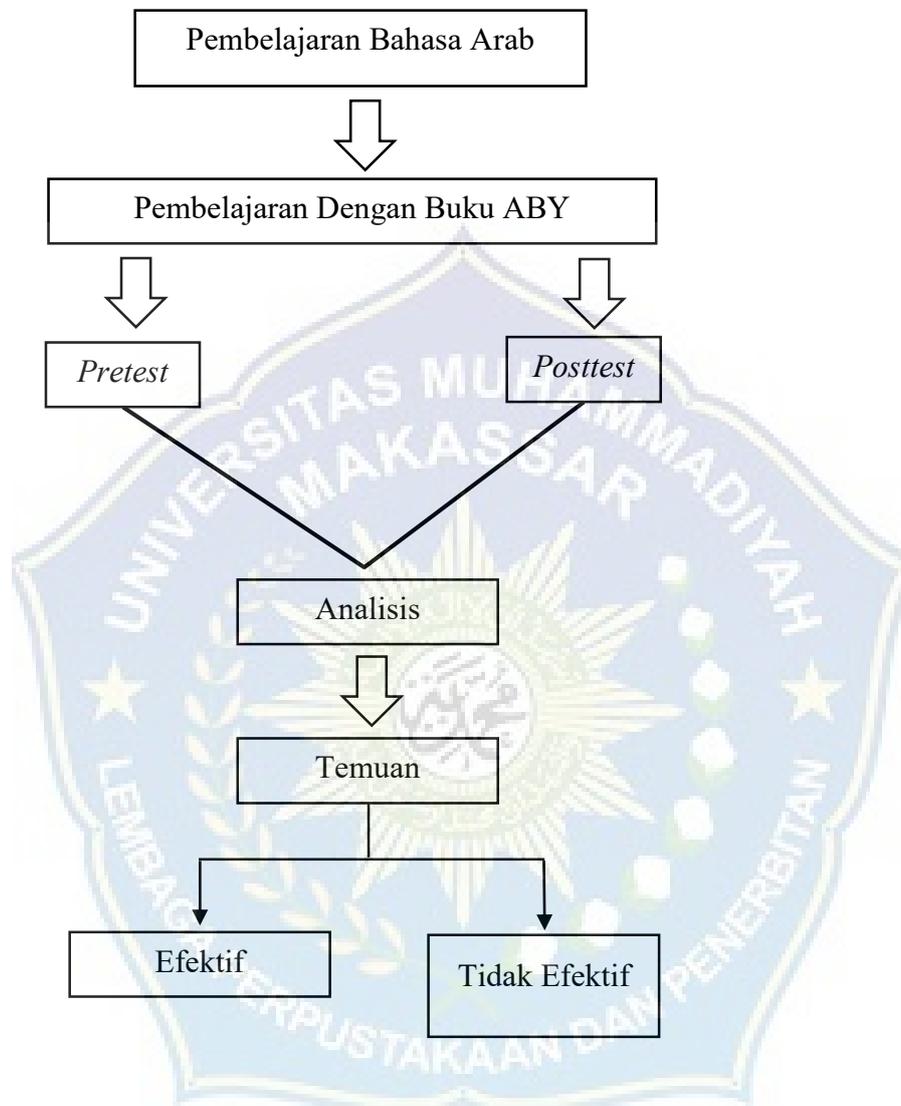
tebal sehingga sukar untuk dibawa.³⁰



³⁰ Pahlevi, R. (2020). *Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I: Tinjauan Komponen dan Tahap Penyajian Materi Buku Teks Bahasa Arab*. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 12(2), 157-176.

C. Kerangka Pikir (الهيكـل الفكري)

Bagan 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian (منهج البحث)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen. Sugiyono mengemukakan bahwa jenis penelitian pra-eksperimen adalah suatu penelitian yang hasilnya masih terdapat variabel luar yang mempengaruhi variabel dependen.³¹ Penelitian ini akan meneliti efektivitas atau tidaknya pembelajaran dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik terhadap siswa sekolah SMA Muhammadiyah Makassar.

B. Tempat Penelitian (موقع البحث)

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jln. Andi Mappaoddang Makassar No. 13, Bongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah ini berbasis keagamaan dan menurut peneliti tempat ini cukup kondusif, sehingga peneliti sudah menganalisis terkait kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut.

C. Variabel Peneliti (متغيرات الباحث)

Penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen, yang disimbolkan sebagai X, adalah penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik. Sementara itu, variabel dependen, disimbolkan

³¹ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2021, hl. 74

sebagai O, adalah hasil pembelajaran dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik . Hasil pembelajaran buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik tanggapan dibagi menjadi dua bagian, yaitu *pretest* sebagai O₁ dan *posttest* sebagai O₂.

D. Desain Penelitian (تصميم البحث)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, peneliti akan membentuk satu kelompok. Satu kelompok ini diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan penggunaan buku buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada proses pembelajaran. Sesudah diberikan perlakuan, selanjutnya kelompok ini akan diberikan *posttest*. Penjabaran *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan

O₁ : Tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan.

X : Pemberian perlakuan dengan menerapkan penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam proses pembelajaran.

O₂ : Tes akhir yang diberikan setelah diberikan perlakuan.

E. Populasi dan Sampel (السكان والعينة)

1. populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh kemungkinan orang, objek, atau ukuran lain yang menjadi perhatian³². Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 43 siswa (dengan rincian perempuan 25 dan jumlah siswa laki-laki adalah 27 siswa . Data siswa dapat dilihat dari rincian tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Rincian Populasi

Kelas	Populasi		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IX IPA	13	12	25
IX IPS	10	17	27
	Jumlah		43

Sumber data : Administrasi Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk mengambil sampel dari kelas XI IPA dan kelas XI IPS menggunakan teknik Random Sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel acak dari populasi. Ini berarti bahwa peneliti secara acak memilih peserta didik dari kedua kelas tersebut untuk diberi perlakuan. Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 30 sampel dari 43 populasi (69.7674%).

³² Hidayanti, Handayani, Ririn. 2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, hlm. 6.

F. Data Penelitian (بيانات البحث)

Data pada penelitian ini berupa skor-skor yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Makassar. Skor-skor ini nantinya akan dikonversi menjadi nilai.

G. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda dengan 10 soal total. Tiap soal memiliki dua opsi jawaban terkait materi yang diberikan oleh peneliti, dengan hanya satu jawaban yang benar diantara opsi tersebut.

Tes ini diberikan untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik sebelum dan sesudah penggunaannya.

H. Teknik Pengumpulan Data (تقنيات جمع البيانات)

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data numerik sebelum dan setelah penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik . Tes yang diberikan terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

1. Tes awal (*pretest*) diberikan untuk mengetahui keterampilan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. Perlakuan (*treatment*) diberikan setelah siswa menyelesaikan tes awal.
3. Tes akhir (*posttest*) diberikan untuk mengetahui keterampilan awal siswa setelah diberikan perlakuan.

Setiap jawaban yang benar pada setiap soal akan diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah akan mendapatkan skor 0. Oleh karena itu, jika semua jawaban benar, peserta akan mendapatkan skor maksimal, yaitu 100.

I. Teknik Analisis Data (تقنيات تحليل البيانات)

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berikut uraiannya:

1. Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data mengenai hasil pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik kepada siswa SMA Muhammadiyah Makassar sebelum dan setelah penerapan pembelajaran tersebut. Ini mencakup beberapa analisis, seperti:

- a. Menghitung nilai rata-rata
- b. Menghitung median
- c. Menghitung standar deviasi
- d. Menghitung nilai maksimum
- e. Menghitung nilai minimum
- f. Menghitung distribusi frekuensi nilai dan persentase

Daftar distribusi frekuensi nilai merupakan pengaturan data dalam interval-interval kelas, di mana jumlah frekuensi dan persentase ditentukan berdasarkan data yang berada di dalam batas-batas interval kelasnya.

Setelah frekuensi nilai diperoleh, untuk memudahkan deskripsi hasil pembelajaran menyimak teks tanggapan, kategorisasi penilaian diperlukan. Kategorisasi ini terdokumentasi dalam tabel 3.3 sebagai referensi:³³

Tabel 3.3 Kategori Penilaian

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	90-100	Sangat baik
2.	80-89	baik
3.	70-79	Cukup baik
4.	0-69	Kurang baik

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Proses ini dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer, seperti *SPSS 25.0 for Windows*, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0.05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Menurut Advernesia, uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Levene, uji Fisher, atau uji Bartlett. Proses ini akan

³³ Fardani, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuanlitatif, 2020, Yogyakarta, ANAK HEBAT INDONESIA, hlm. 63

menggunakan perangkat lunak komputer, seperti SPSS 25.0 for Windows, dengan menggunakan uji Levene Statistic sebagai metode perhitungannya. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dianggap homogen; namun, jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, distribusi data dianggap tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan menggunakan uji Paired T-Test atau uji Nonparametric Wilcoxon. Paired T-Test adalah metode pengujian parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah ada perubahan signifikan antara sampel yang berpasangan, dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, alternatifnya adalah menggunakan uji Nonparametric Wilcoxon, yang merupakan analisis statistik non-parametrik. Proses ini akan menggunakan perangkat lunak komputer, seperti SPSS 25.0 for Windows. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak; namun, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (المناقشة و النتائج)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لمحة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah SMA Muhammadiyah Makassar

SMA Muhammadiyah Makassar yang saat ini menjadi tempat penelitian peneliti dulunya memiliki nama SMA PGRI Muhammadiyah Makassar dan bertempat pertama kali di Jln. Ratulangi No 101, Makassar lalu berpindah ke Jln. Andi Mappaoddang pada tahun 2017. Sekolah pertama kali dipimpin oleh bapak Dr. Nonci Sammang sebagai kepala sekolah lalu diteruskan oleh beberapa pengganti dan saat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ka'bai S.Pd. dan sudah menjabat selama 10 tahun lamanya.

Pembangunan sekolah yang saat ini dikenal dengan nama SMA Muhammadiyah Makassar ternyata dulunya merupakan kampus dari Fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Makassar dan baru digunakan menjadi sekolah pada tahun 2017. SMA Muhammadiyah Makassar terletak di Jln. Andi Mappaoddang Makassar No. 13, Bongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. SMA Muhammadiyah Makassar memiliki tenaga pendidik berjumlah 17 orang diantaranya telah meraih gelar magister serta sarjana Pendidikan. Disamping itu sarana dan prasarana diusahakan pengembangannya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif gedung yang sudah ada meliputi: Gedung belajar sebanyak 6

ruangan, 3 ruangan Laboratorium , perpustakaan, ruang kepala sekolah serta ruang guru dan 2 sanitasi siswa.

SMA Muhammadiyah Makassar menyelenggarakan pembelajaran selama 6 hari dimulai dari jam 07.30 sampai dengan pukul 14.45. Sekolah menyediakan WIFI gratis untuk melancarkan akses internet yang dibutuhkan Masyarakat sekolah. Sumber Listrik sekolah menggunakan PLN dengan daya Listrik sebesar 4,400 dengan luas tanah sebesar 2,040 M². Saat ini SMA Muhammadiyah Makassar telah meraih akreditasi B.

Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Makassar masih menggunakan kurikulum merdeka yang digunakan oleh seluruh siswa dalam belajar. Selain itu sekolah juga menyediakan ekstrakurikuler yang mampu meningkatkan minat belajar dan bakat siswa, diantaranya Tapak Suci, Hizbul Wathan, Latihan Dasar Kepemimpinan IPM, dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Peneliti menjadikan SMA Muhammadiyah Makassar sebagai tempat penelitian, dan menjadikan kelas XI sebagai subjek penelitian. Kelas yang beranggotakan 43 siswa dan diampu oleh wali kelas atas nama ibu Riri Yuliarnita. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 .

2. Visi, Misi, Tujuan dan Fasilitas Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari Visi dan Misi Sekolah sebagai berikut:

a. Visi

Visi SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar adalah Meningkatkan kualitas ummat sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa dan unggul dalam segala aspek.

b. Misi

Misi SMA Muhammadiyah Makassar adalah sabagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dari unsure pendidik dan anak didik.
- 3) Menyusun langkah- langkah yang strategi sehingga memiliki keunggulan.
- 4) Menumbuhkan daya tarik sekolah dengan membina dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang disiplin.
- 5) Pembinaan dan penyelenggaraan administrasi pendidikan yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Depdiknas dan Dikdasmen Muhammadiyah.
- 6) Membenahi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
- 7) Membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Memiliki nilai akademis yang tinggi.
- 9) Mewujudkan siswa berbudaya daerah dan nasional yang islami.
- 10) Mewujudkan siswa memiliki keinginan terhadap dunia kerja.

c. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan

keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar- benarnya.

d. Fasilitas Sekolah

Sebagai sekolah menengah atas, SMA Muhammadiyah Makassar memiliki beberapa fasilitas agar dapat berlangsungnya proses yang kondusif. Kondisi fisik SMA Muhammadiyah Makassar meliputi keberadaan gedung sekolah yaitu: Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, dan lain- lain yang akan saya jelaskan di bawah ini:

1). Gedung SMA Muhammadiyah Makassar

SMA Muhammadiyah Makassar terletak di jln. Andi Mappaoddang no. 17, kecamatan Tamalate. Dimana dalam 1 lokasi ini merupakan SMA Muhammadiyah Makassar, ada beberapa satuan pendidikan antara lain, SMA Muhammadiyah Makassar, SD Muhammadiyah Jayangkara, TK Aisyiah Jayangkara.

2). Ruang kelas

Ruang kelas belajar di SMA Muhammadiyah Makassar terdiri atas 5 ruangan antara lain 1 ruangan untuk kelas X dan 2 ruangan untuk kelas XI yaitu 1 ruangan untuk kelas XI IPA dan 1 ruangan untuk kelas XI IPS, dan 2 ruangan untuk kelas XII yaitu, 1 ruangan untuk kelas XII IPA dan 1 ruangan untuk kelas XII IPS. Kondisi ruang tertata sesuai dengan tempatnya yaitu ada 1 buah meja dan kursi guru yang cukup untuk masing- masing kelas untuk siswanya, papan tulis, 1 buah gambar presiden dan wakil presiden, 1 buah gambar garuda, 1

buah kipas angin, roster mata pelajaran, jadwal piket siswa, dan gambar-gambar hiasan dinding lainnya.

3). Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMA Muhammadiyah Makassar merupakan ruangan yang berdampingan dengan ruangan guru dan kantor dimana sering dipergunakan siswa untuk mengisi waktu luang semisal mengisi jam istirahat atau belajar. Buku pada perpustakaan di SMA Muhammadiyah Makassar digunakan pada jam pengajaran formal untuk membantu tercapainya kegiatan belajar mengajar.

4). Ruang Guru

SMA Muhammadiyah Makassar juga menyediakan ruang khusus untuk para guru, Letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan, di ruang guru ini terdapat meja, kursi dan lemari guru. Dalam 1 ruangan ini ada ruang tata usaha . Disamping itu juga terdapat papan program kerja tahunan, papan kode etik guru, papan daftar guru dan staf- staf SMA Muhammadiyah Makassar Sedangkan dari pemanfatannya, setiap hari lebih dari 10 orang guru hadir dan memanfaatkan ruangan tersebut sebagai tempat persiapan mengajar. Ruangan ini juga digunakan oleh para guru, wakasek. Kurikulum bendahara.

5). Ruang Wakil Kesiswaan

Kurikulum keberadaannya jadi satu dengan ruang guru, mungkin dengan alasan agar mudah dalam mengkoordinir yang berkaitan dengan masalah kurikulum. Ditempat Waka Kurikulum terdapat sebuah meja, kursi, dan lemari yang berisi kumpulan perangkat mengajar, dan dokumen penting lainnya. Di

dinding terdapat data statistic kelulusan siswa SMA Muhammadiyah Makassar, dan data keadaan siswa SMA Muhammadiyah Makassar, program kerja tahunan SMA Muhammadiyah Makassar.

6). Kamar Mandi / WC

SMA Muhammadiyah Makassar mempunyai kamar mandi 3, yang terdiri dari 1 untuk guru, dan 2 kamar mandi untuk siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Makassar.

7). Lapangan Olah raga

SMA Muhammadiyah Makassar memiliki lapangan yang sangat kecil, dimana lapangan itu merupakan lapangan Futsal, dan lapangan untuk upacara, dan untuk kegiatan lainnya.

8). Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada disebelah ruang perpustakaan di dalam ruangan kepala sekolah terdapat 1 buah meja dan kursi kepala sekolah, dan 3 buah lemari, di dinding kepala sekolah terdapat papan Struktural Organisasi SMA Muhammadiyah Makassar, fungsi dan tugas pengelolah sekolah, jadwal kerja kepala sekolah dan foto KH. Ahmad Dahlan dan Nyai Walidah.

9). Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha berada satu ruangan dengan ruang guru, memiliki 1 buah meja dan kursi dan 1 buah print dan computer.

10). Ruang Laboratorium IPA

Ruang Laboratorium IPA SMA Muhammadiyah Makassar yang berisikan alat- alat peraga untuk masing- masing bidang studi IPA dan sekaligus ruang belajar kelas XII IPA.

11). Ruang Laboratorium Komputer

Ruang Laboratorim Komputer SMA Muhammadiyah Makassar yang berisikan 17 buah computer dan masing- masing setiap 1 komputer mempunyai 1 buah meja dan kursi, yang ditempati siswa dan siswi pada saat proses belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).

12). Tempat Parkir

SMA Muhammadiyah Makassar memiliki 1 tempat parkir, tempat parkir untuk sepeda motor siswa dan guru.

13). Mushollah

SMA Muhammadiyah Makassar memiliki 1 mushollah yang ditempati untuk sholat berjamaah yang letaknya berdampingan dengan kantor.

3. Data Guru

Berikut adalah data guru di SMA Muhammadiyah Makassar.

Tabel 4.1
Data Guru Di SMA Muhammadiyah Makassar

No	Nama	Jabatan
1	H Ka'bai, S.Pd.M.Pd.	Kepala sekolah
2	Drs. Haeruddin	Wakil kepala sekolah
3	A. Junaede S.Pd.M.Pd.	Guru Fisika
4	Hijerah, S.Pd.	Guru Bhs.Ingris
5	Muliyati L, S.Pd.	Guru Biologi

6	Muh. Fajriadi, S.Pd.	Guru Sosiologi
7	Eli Irmawati, S.Pd.	Guru Matematika
8	Muh. Iqbal, S.Pd.M.Pd.	Guru Pjok
9	Sulfirawati, S.Pd.	Guru Ekonomi
10	Idawaty, S.Pd. MM	Guru Seni Budaya
11	Riri Yuliarnita	Guru Prakarya
12	Mirrawati, S.Pd.	Guru PAI
13	A. Nurwahida Asmi Safitri, S.Pd.	Guru Indonesia
14	Muh. Nur Ilham Hafid, S.Pd.	Guru Bahasa Arab
15	Kasmawati, S.Pd.	Sejarah Wajib dan Sejarah Perminat
16	Nirwana, S.Pd.	PKN
17	Annisa Nofiar, S.Pd.	Geografi

Sumber data : Dokumen SMA Muhammadiyah Makassar

4. Keadaan Peserta Didik

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi terhadap kelas, bagaimana kondisi belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Arab tanpa menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik. Pada observasi awal peneliti menggunakan lembar soal untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan penguasaan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar pada pembelajaran bahasa Arab.

Pada tahap pratindakan berlangsung kelas masih belum kondusif karna banyaknya aktivitas diluar dari proses belajar mengajar. Guru menjelaskan tentang maksud dari hadirnya peneliti di kelas dan direspon hangat oleh para siswa, namun terlihat beberapa siswa melakukan aktivitas diluar dari proses

pembelajaran, ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang bermain hp dan ada juga yang sibuk berdandan. Karena tidak kondusifnya kelas guru memberikan teguran dan menasehati para siswa, lalu guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengambil alih kelas. Peneliti memulai dengan sedikit percakapan, seperti memberikan salam dan menanyakan kabar kepada siswa menggunakan bahasa Arab dan dijawab antusias oleh para siswa . Kegiatan selanjutnya peneliti membagikan kertas soal yang berisi beberapa soal , yang mana peneliti ingin mengetahui sampai mana pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru bahasa Arab. Para siswa mengisi dan menjawab lembar soal tersebut lalu dikumpulkan pada peneliti . setelah pengerjaan soal selesai peneliti mengembalikan alih kelas kepada guru dan memberikan salam tanda bahwa peneliti telah selesai di kelas untuk tahap pratindakan, Setelah proses pembelajaran bersama peneliti selesai guru mengambil alih kelas dan mengisi sisa waktu dengan melanjutkan pembelajaran materi sebelumnya. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdala serta salam. Ini adalah gambaran ketikan melakukan *pretest* kepada para siswa.

Tahap *posttes* pembelajaran bahasa Arab pada siswa SMA Muhamadiyah Makassar cukup baik, peneliti melakukan kesepakatan dengan para siswa yang melakukan kegiatan diluar dari proses belajar mengajar maka akan mendapat sanksi berupa menyebutkan kosa kata atau membaca percakapan yang telah di pelajari bersama. Pada *posttes* siswa mampu menjawab semua soal , mereka juga banyak menguasai kosa kata bahasa Arab, walau belum semua siswa

memahami dengan benar namun mereka memiliki semangat untuk memperjelas hal-hal yang tidak mereka pahami dengan cara bertanya serta berdiskusi dengan peneliti dan guru. Pembelajaran berjalan lancar singgah waktu tak terasa sudah di ujung pertemuan, maka peneliti mengakhiri pembelajaran dikembalikan kepada guru bahasa Arab dan kelas di akhiri dengan doa dan salam.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Salah satu siswa mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang sulit untuk dimengerti karena pembahasan dan materi yang terus berulang namun tidak bervariasi membuat para siswa kadang kala menjadi tidak bersemangat, hal-hal seperti ini kadang kala menjadi penyebab ketidak tertarikannya siswa pada pembelajaran bahasa Arab, maka dari itu peneliti ingin para siswa menikmati pembelajaran bahasa dengan cermat dan serius namun masih dalam konteks bermain dan belajar.

Penggunaan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam pembelajaran siswa kelas XI selain dapat meningkatkan keaktifan, siswa juga mendapatkan kosakata dan pelafalan huruf yang fasih. Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran, keberadaan peserta didik dalam hal ini merupakan obyek sekaligus subyek yang paling utama dalam pendidikan karena proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik pendidikan baru bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik yang dihasilkan berkualitas, bermutu dan berakhlakul karimah.

Peserta didik memiliki peran dalam proses pembelajaran, karena peserta didik menjadi tolak ukur bermutu atau tidaknya suatu Lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan dan peran aktif peserta didik pasti perlu dalam proses pembelajaran. Berikut jumlah peserta didik pada tahun 2023/2024 ada SMA Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta didik SMA Muhammadiyah Makassar 2023/2024

NO	Kelas	Putri	Putra	Jumlah
1	X	12	8	20
2	XI	26	17	43
3	XII	15	10	25
Jumlah				88 Orang

Sumber data : Dokumen SMA Muhammadiyah Makassar

B. Hasil dan Pembahasan (المناقشة و النتائج)

1. Penyajian Hasil Analisis Data

Bagian ini menjelaskan tentang proses pembelajaran menyimak teks tanggapan siswa Kelas XI sekolah SMA Muhammadiyah Makassar . Data penelitian diperoleh melalui tes berbentuk soal pilihan ganda, baik sebelum (pretest) maupun setelah (posttest) perlakuan diberikan kepada siswa.

a. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

1) Deskriptif Data Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik kepada Siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

Pretest digunakan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa sebelum mereka belajar menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik. Instrumen penelitian berupa serangkaian pertanyaan pilihan ganda yang berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Berikut adalah hasil dari pretest siswa.

Tabel 4.1
Nilai Pembelajaran sebelum Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada Siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

Nilai	Frekuensi	Persentase
20	1	3.3%
30	6	20.0%
40	4	13.3%
50	3	10.0%
60	5	16.7%
70	7	23.3%
80	3	10.0%
90	1	3.3%
JUMLAH	30	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas (dengan skala pengukuran data interval), diperoleh gambaran yaitu nilai terendah yaitu 20 diperoleh oleh 1 siswa (3.3%), siswa yang mendapatkan nilai 30 sebanyak 6 siswa (20.0), siswa yang mendapatkan 40 ada (13.3%) siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 3 siswa (10.0%), siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 5 siswa (16.7%) siswa yang mendapatkan

nilai 70 sebanyak 7 siswa (23.3%), siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 3 (3.3%), siswa yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 1 (3.3%) dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai dengan frekuensi terbanyak berada pada 70. Untuk lebih jelasnya tela dirangkumkan hasil pembelajaran sebelum menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada siswa SMA Muhammadiyah Makassar, berikut tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Rangkuman Nilai Hasil Pembelajaran Sebelum Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik siswa SMA Muhammadiyah Makassar

Minimal	Maksimal	Mean	Median	Std.Deviation
20	90	54.33	60	19.241

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel kategorisasi penilaian dari hasil *pretest* siswa, dengan menggunakan skala pengukuran data interval, tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik . Jumlah siswa (3,3%) mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik. 3 siswa (10.0%) berada dalam kategori baik, 7 siswa (23.3%) berada dalam kategori cukup biak, dan jumlah sisanya berada pada nilai kurang baik. Rentang nilai 0-69 memiliki jumlah frekuensi terbanyak. Rata-rata nilai sampel adalah 56,068, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sebelum menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik (*pretest*) diklasifikasikan sebagai kurang terampil. Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati kesulitan siswa dalam menyimak, termasuk rasa bosan, kurangnya fokus, gangguan konsentrasi, interupsi dari teman sekelas, dan kurang minat. Menurut Nelson et al, terdapat tiga domain penting yang mempengaruhi aktivitas menyimak, yaitu kondisi fisik siswa, kejelasan suara dan lingkungan, serta pengalaman linguistik siswa. Ketiga domain

tersebut dapat menjadi hambatan dalam pengembangan keterampilan menyimak siswa.³⁴

2) Deskripsi Data Pembelajaran setelah Penggunaan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik terhadap Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar

Posttest dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam pembelajaran. *Posttest* ini berupa soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi yang telah mereka pelajari. Berikut adalah ringkasan hasil nilai *posttest* siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

Tabel 4.4
Nilai Hasil Pembelajaran Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada Pembelajaran Bahasa Arab.

Nilai	Frekuensi	Persentase
50	2	6.7%
60	4	13.3%
70	4	13.3%
80	11	36.7%
90	6	20.0%
100	3	10.0%
JUMLAH	30	100.0%

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 diatas (dengan skala pengukuran data interval), diperoleh gambaran yaitu nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh oleh 3 siswa (10.0%), siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 6 siswa (20.0%), yang

³⁴ Ariawan, R., & Putri, K. J. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran problem based learning disertai pendekatan visual thinking pada pokok bahasan kubus dan balok kelas VIII. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(3), 293-302.

memperoleh nilai 80 berjumlah 11 siswa (36.%), yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 4 siswa (13.3%), yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 4 siswa (13.3%), dan diketahui bahwa nilai terendah diperoleh oleh 2 siswa (6.7%). Nilai dengan frekuensi terbanyak berada pada nilai 80. Agar lebih jelas peneliti telah merangkul hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Rangkuman Nilai Hasil Pembelajaran setelah Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada Siswa SMA Muhammadiyah Makassar

Minimal	Maksimal	Mean	Median	Std.Deviation
50	100	78.00	80	13.746

Sumber : Olahan Peneliti

Menurut tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 50, nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 100, nilai rata-rata adalah 78, dan nilai median adalah 80, serta nilai standar deviasi adalah 13.746. Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar, nilai siswa tersebut dikonversi ke dalam table kategorisasi penilaian

Tabel 4.6
Kategorisasi Penilaian Hasil Posttest

No.	Nilai Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Sangat Baik	6	20.00%
2.	80-89	Baik	4	13.33%
3.	70-79	Cukup Baik	11	36.67%
4.	0-69	Kurang Baik	9	30.00%
JUMLAH			30	100,00%

Berdasarkan tabel kategorisasi penilaian *possttest* siswa (dengan skala pengukuran data interval), menunjukkan siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik berjumlah 6 siswa (20.00%), siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 4 (13.33%), yang memperoleh nilai cukup baik berjumlah 11 siswa (36.67%), yang memperoleh nilai kurang baik berjumlah 9 siswa (30.00%). Nilai interval 70-79 menjadi nilai dengan frekuensi terbanyak. Rata-rata nilai sampel sebesar 78.00 menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar (posttest) dalam pembelajaran bahasa Arab, setelah menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik, dapat dikategorikan sebagai cukup baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik ini membantu siswa menjadi lebih fokus saat menyimak, lebih aktif, dan lebih tertarik dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan Putri³⁵ yang menyatakan bahwa ketika siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran, hasil belajarnya akan memenuhi harapan. Siswa merasa senang dengan pembelajaran ini, sehingga mereka akan lebih tertarik dan menerima materi pembelajaran dengan baik.

b. Analisis Penggunaan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik

Untuk mengidentifikasi perbedaan antara nilai rata-rata pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik sebelum dan setelah penggunaannya, analisis data statistik inferensial akan digunakan. Berikut adalah langkah-langkahnya.

³⁵ Putri, A. A., Rokhimawan, M. A., Fatoni, H. A., Gunawan, T., & Fatimah, R. N. (2023). Strategi Flipped Classroom dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa pada Materi Hadits Tarbawi di Era Digitalisasi. *ISLAMIKA*, 5(1), 375-390.

1). Uji Normalitas

Analisis normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.0 untuk Windows. Kriteria penilaian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk pretest dan posttest disajikan dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.159	30	.051	.933	30	.058
POSTTEST	.225	30	.000	.926	30	.038
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel "Test of Normality" uji Kolmogorov-Smirnov di atas, ditemukan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) untuk pretest hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik adalah 0,001, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pretest tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi (2-tailed) untuk posttest hasil pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik adalah 0,000, yang juga kurang dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data posttest juga tidak berdistribusi normal.

2). Uji Homogenitas

Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows*. Kriteria penilaian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap homogen atau sama. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak homogen atau tidak sama. Hasil uji homogenitas untuk *pretest* dan *posttest* disajikan dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HAS IL	Based on Mean	7.310	1	58	.009
	Based on Median	5.808	1	58	.019
	Based on Median and with adjusted df	5.808	1	55.997	.019
	Based on trimmed mean	7.489	1	58	.008

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel "Test of Homogeneity of Variance" di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa varian data *pretest* dan *posttest* tidak homogen.

3). Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, data *pretest* dan *posttest* memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh

terhadap hasil pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar.

Karena hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka dalam analisis hipotesis, uji *nonparametrik Wilcoxon* digunakan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis data disajikan dalam Tabel 4.9 berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		
a. POSTTEST < PRETEST				
b. POSTTEST > PRETEST				
c. POSTTEST = PRETEST				

Test Statistics ^a	
	POSTTEST - PRETEST
Z	-4.844 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan output "*Ranks*", tidak ada *Negatif Ranks* yang menunjukkan penurunan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*, dengan nilai 0 pada *N*, *Mean Rank*, dan *Sum of Rank*. Ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan dalam hasil pembelajaran menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yaadaik* dari *pretest* ke *posttest*. Di sisi lain, terdapat 30 data *positif* (*N*) dalam *Positif Ranks*, menandakan bahwa 30 siswa mengalami peningkatan dalam hasil pembelajaran bahasa Arab dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Rata-rata peningkatan ini, atau *Mean Rank*, adalah 15.50, dengan jumlah ranking positif, atau *Sum of Rank*, sebesar 465.00. Terakhir, dalam output "*Ranks*", *Ties* menunjukkan kesamaan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Dengan nilai *Ties* sebesar 3, artinya ada 3 kasus di mana nilai *pretest* dan *posttest* sama.

Berdasarkan output "*Test Statistic*" dari uji *Nonparametric Wilcoxon*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (*H₀*) ditolak dan hipotesis alternatif (*H_a*) diterima. Ini menyiratkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* pada *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil pembelajaran menggunakan menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar.

2. Uraian Hasil Penelitian

Penelitian menemukan bahwa penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik secara nyata meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah Makassar dalam pembelajaran bahasa Arab. Analisis data menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *prettes* dan nilai *posttes*, dengan nilai signifikan dari Uji Nonparametrik Wilcoxon mencapai 0,000, lebih rendah dari ambang signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik memberikan dampak positif yang signifikan pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Makassar.

Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Makassar Bapak Ka'bai, S.Pd.M.Pd mengatakan bahwa

" seorang guru sejati adalah yang memiliki kemampuan untuk menanamkan kasih dalam hati para muridnya, mendorong mereka untuk mencintai sesama karena Allah SWT. Maka dapat disimpulkan bahwa para guru telah ditanamkan bahwa apa yang dilakukan semata-mata karena Allah SWT. Seseorang yang mengajar anak-anak dihormati lebih dari orang tua, karena orang tua memberikan pemenuhan kebutuhan fisik, pendidik memberikan kearifan untuk hidup dengan baik. Memang benar guru adalah pahlawan tanpa jasa, bukan karna tanpa jasa melainkan karna jasa yang tak mampu dibalas atau digantikan oleh apapun"

Kesuksesan pembelajaran bahasa Arab dengan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik terlihat dari tingkat minat yang tinggi dari siswa selama pembelajaran, serta partisipasi aktif mereka dalam interaksi dengan guru dan teman sekelas. Ini memfasilitasi pemahaman materi yang diajarkan. Penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik juga membawa perubahan positif dalam dinamika pembelajaran, mengubahnya dari rutinitas yang monoton dan membosankan menjadi lebih

interaktif, menarik, dan menyenangkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, siswa terlibat dalam berbagai percakapan dan memperluas kosakata, yang memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh siswa dalam proses pembelajaran.

Siswa diberikan lembar kerja yang berisi materi yang akan dipelajari dalam pelajaran bahasa Arab. Peneliti memberikan daftar kosakata yang relevan dengan percakapan dan meminta siswa untuk menghafalnya. Kemudian, siswa secara antusias mendengarkan percakapan yang disampaikan oleh peneliti, mengulangi kata-kata yang diucapkan, dan melakukan percakapan dengan teman sekelas mereka. Selanjutnya, siswa akan mempraktekan percakapan yang telah dipelajari Bersama teman sebangku agar lebih paham.

Kelebihan dari pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* meliputi peningkatan antusiasme siswa selama kegiatan pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, menyajikan materi pembelajaran yang terstruktur dan terarah, serta mendorong ekspresi siswa dalam eksplorasi terhadap bahasa Arab. Namun, pembelajaran bahasa Arab disekolah ini memiliki kekurangan yaitu tidak adanya penyediaan buku sebagai media pembelajaran. Selain itu siswa di SMA Muhammadiyah tidak mampu membeli buku tersebut.

Penggunaan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Makassar telah terbukti meningkatkan antusiasme siswa, memacu keterlibatan aktif, dan mempercepat penguasaan materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut efektif dalam meningkatkan

hasil pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu, buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dapat dijadikan media penggunaan buku yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa Arab

Setelah melakukan pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik peneliti mewawancarai siswa atas nama Hasnidar

“Setelah belajar dengan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik rasanya belajar bahasa arab sudah tidak membosankan lagi. Ujar Hasnidar ”

Dapat disimpulkan bahwa ketika pembelajaran bahasa Arab menjadi monoton, siswa cenderung merasa bosan. Namun, dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memahami materi dan lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab dengan lebih tekun.

Guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah Makassar Bapak Muh. Nur Ilham Hafid, S.Pd. mengatakan bahwa

“sekolah tidak menyediakan buku bahasa Arab yang mana ini menjadi suatu kendala bagi guru dan siswa. Kendala bagi guru adalah tidak terarahnya suatu pembelajaran karena tidak memiliki landasan dan kendala bagi siswa adalah ketidak strukturalnya materi yang diterima malah akan membingungkan dan mempersulit pembelajaran, maka inilah pentingnya sebuah buku dalam proses belajar mengajar.”

Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik menjadi buku yang sering digunakan di pondok pesantren bahkan di perguruan tinggi, namun ternyata penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik juga sangat efektif terhadap siswa SMA Muhammadiyah Makassar, maka dari itu sangat diharapkan sekolah SMA

Muhammadiyah Makassar dapat menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Isi dari buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* mendorong siswa untuk lebih aktif karena materinya yang berisi banyak percakapan. Adanya percakapan membutuhkan keterlibatan aktif dari semua siswa karena mereka harus berinteraksi satu sama lain. Kosakata yang disertakan dalam setiap percakapan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Suasana kelas menjadi hidup karena siswa sibuk menghafalkan kosakata baru dan berpartisipasi dalam percakapan. Meskipun buku ini dapat digunakan oleh siswa SMA secara umum, namun efektivitasnya lebih terlihat ketika digunakan oleh siswa yang berada dalam lingkungan yang mendorong keharusan dalam penggunaan bahasa Arab. Meskipun demikian, kemajuan yang diraih oleh siswa SMA Muhammadiyah setelah menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* sangat signifikan. Sebelumnya, siswa cenderung malas dan enggan untuk menghadiri kelas bahasa Arab karena dianggap sulit dipahami dan seringnya pergantian guru. Namun, setelah menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab meningkat karena mereka mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan metode pembelajaran yang berbeda, yang membuat kelas menjadi lebih aktif dan efektif.

BAB V (الباب الخامسة)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada rumusan masalah diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitas penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dari *prettes* hingga *posttes*. Skor terendah yang dicapai oleh siswa pada *prettes* adalah 20, sedangkan skor tertinggi adalah 90. Di sisi lain, hasil tes *posttes* menunjukkan peningkatan, dengan skor terendah mencapai 50 dan skor tertinggi mencapai 100.

Dari hasil tes tersebut sebagian besar siswa hasil belajarnya meningkat. Dapat dilihat juga perbandingan nilai antara hasil siklus *prettest* dan *posttest* mengalami kenaikan dimana hasil tertinggi *prettest* yaitu 3,3% meningkat pada *posttest* menjadi 10,0%.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan metode-metode yang peneliti gunakan maka dapat dikatakan penggunaan buku ini efektif .

B. Saran (الاقتراحات)

Setelah melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik peneliti ingin memberikan saran kepada pihak sekolah.

Pada pembelajaran bahasa Arab agar sekolah mampu menyediakan buku pembelajaran bahasa Arab khususnya buku Al- Arabiyyah Baina Yadaik sebagaimana telah dibuktikan pada penelitian buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik mampu meningkatkan belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan Abdurrahman, dkk, *darsud-daurat at-tadribah limu'allimi al-lughoh al-arabiyah, (al-mamlakah al-arabiyah : al-muassasat al-waqf alislami :1434 H)*
- (PT.Remaja Bandung .*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,Acep Hermawan/ Rosdakarya, 2013).
- Amelia, Surabaya, 2002.*Kamus Bahasa Indonesia Modern*,Desi Anwar (Yogyakarta: Pustaka Bahasa Arab Dan Metode Pembelajarannya,Azhar Arsyad2 Pelajar, 2010).
- Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.
- Arabic at Your Hands (*All Student's level & Parts*), www.arabicforall.net/id/ diakses pada 26 Desember 2017.
- Asbarin, D. A. S. (2018). *Kajian Morfologi Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Makna (Analisa Buku Al 'Arabiyah Baina Yadaika)*. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 2).
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media,2007), hlm 11.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah edisi baru revisi terjemah*, (CV. ALWAAH, 1993), 235.
- Fardani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuanlitatif*, 2020, Yogyakarta, ANAK HEBAT INDONESIA, hlm. 63
- Hidayanti, Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, hlm. 6.
- Jos D Parera, *Lingustik Edukasional* (Jakarta: Erlangga 1997), hlm. 24-25.
- K. P. Syamsu, (2022). Faktor-faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 187-207.
- M Jailani, Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151-167.
- M.Fadillah, *Implemantasi Kurikulum Pembelajaran*, (Yogyakarta:A-Ruzz,2014),h.172

- Others and D Pristiwanti, *Pengertian Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2022, IV.
- Others And Desi Pristiwanti, „*Jurnal Pendidikan Dan Konseling Pengertian Pendidikan*“, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*, 4.11 (2022).
- P. V. A., Prananingrum, & Nurhuda, A. N. (2021, December). *Analisis Buku Teks Al- ‘Arabiyatu Baina Yadaik Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, DKK. In Proceeding AEC (Arabic Education Conference) (Vol. 1, No. 1, pp. 92-105).*
- Penulisan Buku Teks Bahasa Indonesia, Syamsudin Asyrofi dan Toni Prasiska4 (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016).
- Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, „*Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*“, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>.
- Purwatingtyas Maylina, “*STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNERS) DI SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI GIWANGAN YOGYAKARTA,*” n.d., <https://eprints.uny.ac.id/14353/1/SKRIPSI.pdf>.
- R., Ariawan, & Putri, K. J. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran problem based learning disertai pendekatan visual thinking pada pokok bahasan kubus dan balok kelas VIII. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(3), 293-302.
- R.Pahlevi, (2020). *Analisis Buku Al- ‘Arabiyah Baina Yadaik Jilid I: Tinjauan Komponen dan Tahap Penyajian Materi Buku Teks Bahasa Arab. Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 12(2), 157-176.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.2
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Prestasi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Grasindo, 2002), hlm. 10
- Sembiring Br Rosali dan Mukhtar, “*Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,*” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021, hl. 74

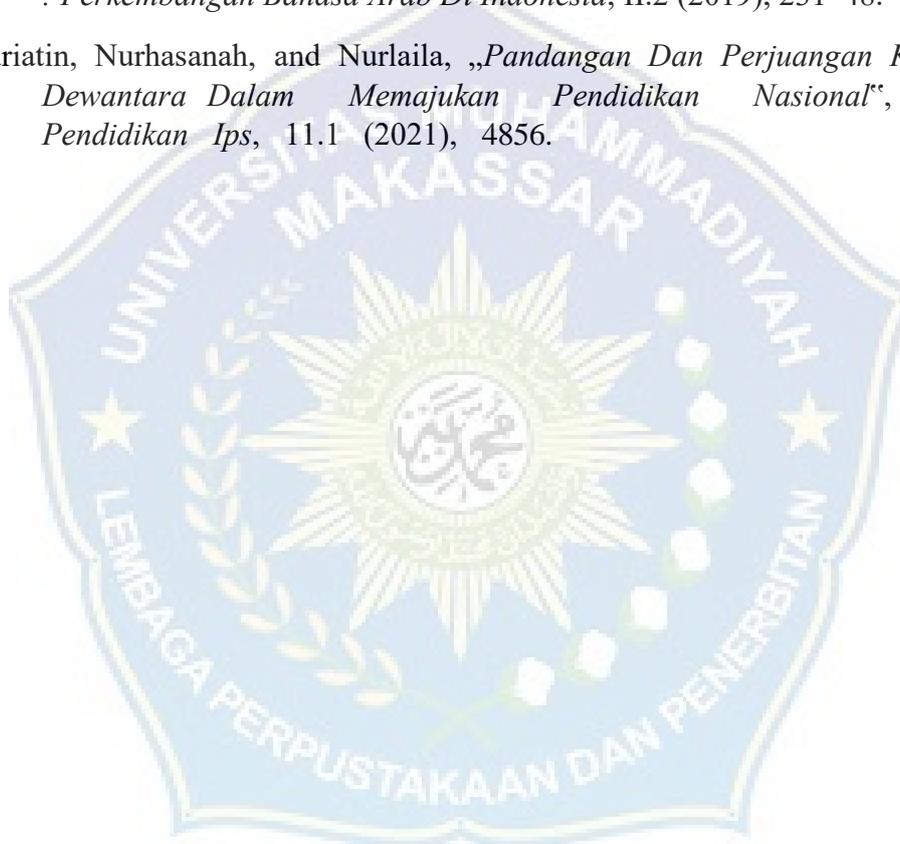
Thuaimah, Ahmad Rusydi, *Manahiju Tadrisi al Lughah al Arabiyah bi al Ta'limi al Asasi*, Kairo: Dar al Fikri al Arabi, 1998.

Uno B Hamzah. Dan Nurdin Muhammad, *Belajar dan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 173

Yasir Abdul Ghofur, '*EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaika Di JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media,)*

Zainuri Muhammad, *تطور اللغة العربية في إندونيسيا*, „Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia“, *Jurnal Tanling : Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*, II.2 (2019), 231–48.

Zuriatin, Nurhasanah, and Nurlaila, *„Pandangan Dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dalam Memajukan Pendidikan Nasional“*, *Jurnal Pendidikan Ips*, 11.1 (2021), 4856.



LAMPIRAN 1

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

A. Instrument Penelitian

Kelas yang diobeservasi : XI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Hari/Tanggal : 20 Maret 2024

Tahapan : Pretest dan Posttest

1. ما اللغة العربية "Sekolah"

- أ.المطعم
ب. المدرسة
ج. المسجد
د. البيت

2. ما اللغة العربية "Murid"

- أ. مدرس
ب. مهندس
ج. طالبة
د. طبيبة

3. ما اللغة العربية "Guru"

- أ. مدرس
ب. مهندس
ج. طالبة
د. طبيبة

4. ما اللغة العربية "Insinyur"

- أ. مدرس
ب. مهندس
ج. طالبة
د. طبيبة

5. هذه اختى هي طبيبة. هذا هو.....

- أ. أختي – طبيب
ب. أختي – طبيبة
ج. أختي – طبيب
د. أختي – طبيبة

6. أين أنت تصلي؟.....في.....

- أ. أصلي – الغرفة
ب. أصلي – المصلى
ج. تصلين – المصلى
د. نصلين - الغرفة

7. من اين انت؟

- أ. انت باكستان
ب. أنا باكستان
ج. انت باكستاني
د. أنا باكستاني

8. Jawablah dengan benar percakapan yang kosong

ط 1 : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

ط 2 : وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته

ط 1:.....

ط 2 :أنا من مصر

ط 1 : هَلْ أَنْتَ مِصْرِيَّةٌ ؟

ط 2 : نَعَمْ، أَنَا مِصْرِيَّةٌ. وَمَا جِنْسِيَّةُ أَنْتَ؟

ط 1 : أنا سورية . أنا سوريا

ط 2 : أَهْلًا وَسَهْلًا.

أ. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ
ج. انامن ماكاسار

ب. أَهْلًا وَسَهْلًا
د. وعلیکم السلام ورحمة الله وبرکاته

9. ط 1 : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

ط 2 : وعلیکم السلام ورحمة الله وبرکاته

ط 1 : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟

ط 2 : أنا من مصر

ط 1 : هَلْ أَنْتَ مِصْرِيَّةٌ؟

ط 2 : نَعَمْ، أَنَا مِصْرِيَّةٌ. وَمَا جِنْسِيَّةُ أَنْتِ؟

ط 1 :

ط 2 : أَهْلًا وَسَهْلًا.

ج. أنا من مصر

أ. أَهْلًا وَسَهْلًا

د. هَلْ أَنْتَ مِصْرِيَّةٌ

ب. أنا سورية . أنا سوريا

10. 3. ما اللغة العربية " Kewarganegaraan "

ج. أنا من

أ. جِنْسِيَّةُ

د. وَسَهْلًا

ب. سورية

B. Penilaian Hasil Belajar

Jenis Tagihan : Tes *pretest* dan *posttest*

Bentuk Instumen : Soal pilihan ganda

Kunci Jawaban

1. ب

2. د

3. أ

4. ب

5. أ

6. ب

7. ب

8. أ

9. ب

10. أ

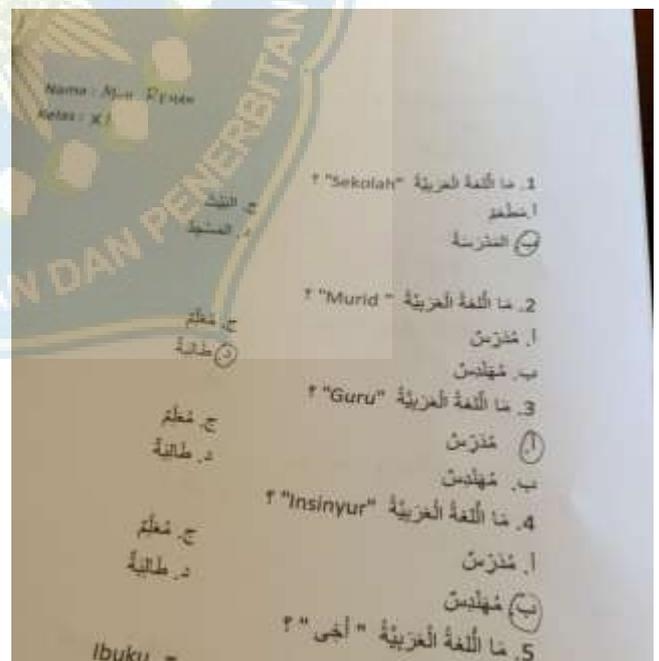
Pedoman Penskoran Penilaian Pilihan Ganda

Setiap jawaban benar diberikan skor 1 (satu). Setiap jawaban salah diberikan skor 0 (nol). Jika benar semua akan mendapatkan skor maksimal yaitu 30. Skor akan dikonversi menjadi nilai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PRETEST



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI POSTTEST



LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI WAWANCARA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Abdullah No. 200 Tjengjajar 72 Ks. 10412 2001100 Makassar 90123 e-mail: lp3m@umh.ac.id

Nomor : 3913/05/C.4-VIII/III/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 March 2024 M
08 Ramadhan 1445

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA Muhammadiyah Makassar
di -

Jl. Andi Mappaodang

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 038/FAI/05/C.2-V/III/1445/2024 tanggal 18 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : HUSNETH ZULFA SATIROH

No. Stambul : 105241102620

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/kumpul data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Ratra Yadalk di SMA Muhammadiyah Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Maret 2024 s/d 19 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 24814/S.01/PTSP/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
 WaliKota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2393/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024 tanggal 18 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HUSNIAH ZULFA SATIROH
 Nomor Pokok : 105241102620
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Tun Abdul Razak

PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN BUKU AL-ARABIYYAH BAINA YADAIK DI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Maret s/d 18 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 18 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
 DINAS PENDIDIKAN
 SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 JALAN A. MAPPAODDANG NO. 17 A TELP. 856169 MAKASSAR
 Email : smamuhdis@yahoo.com website : smamuhwilmks.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 257/106.22/SMAM-MKS/TU/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa :

Nama	: Husnia Zulia Satiroh
NIM	: 105241102620
Alamat	: Jln. Tun Abdul Razak
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Agama Islam
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Makassar, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

" Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik di SMA Muhammadiyah Makassar"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Mei 2024

Kepala Sekolah



H. K. Bai, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19710313 200701 1 018



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Husniah Zulfa Satiroh
Nim : 105241102620
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	3 %	15 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



RIWAYAT HIDUP



Husniah Zulfa Satiroh, lahir di Dawai pada tanggal 15 Juni 2001, anak kedua dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Muhammad Idris Ibrahim dan Ibu Darwati Baharuddin. Penulis Pertama kali menempuh Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) di TK Darussalam Serui Papua pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah MI Darussalam Serui dan selesai pada tahun 2012, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maccopa Maros dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di salah satu sekolah swasta yang berada di Makassar MA An Nasr Sudiang dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar di salah satu Perguruan Tinggi Swasta sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.